

ABSTRAK

Manajemen konstruksi secara umum adalah proses merencanakan, mengorganisir, memimpin dan mengendalikan kegiatan anggota, produktivitas, dan sumberdaya yang lain untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dalam manajemen konstruksi merencanakan dengan penjadwalan membantu untuk mengontrol kegiatan di proyek. Tujuan dari pelaksanaan studi ini adalah mengetahui lintasan kritis, melihat umur proyek, mengkoordinasi berbagai kegiatan agar proyek dapat selesai dengan waktu yang lebih efisien, melihat hubungan aktivitas keseluruhan pekerjaan proyek. Metode yang digunakan mengolah data dari barchart ke Diagram AOA (*Activity On Arrow*) dan Diagram AON (*Activity On Node*) adalah metode network planning yang membantu mengendalikan proyek dan memperkirakan waktu yang akan dilalui oleh proyek. Hasil dari pengolahan ini menunjukkan bahwa pada kedua metode mendapatkan lintasan kritis yang sama dengan jumlah kegiatan yang berbeda. Efisien waktu kegiatan didapatkan dari metode AON (*Activity On Node*) dengan 17 kegiatan sedangkan AOA (*Activity On Arrow*) 23 kegiatan dengan durasi proyek 231 hari.

Kata kunci : Lintasan Kritis, Diagram AOA (Activity On Arrow), Diagram AON (Activity On Node)

